

# STRATEGI KOMUNIKASI YAYASAN BALI PEDULI DALAM MENGEDUKASI MASYARAKAT TERHADAP PENCEGAHAN HIV/AIDS PADA PEREMPUAN

Ketut Alit Pratiwi<sup>1)</sup>, Ni Nyoman Dewi Pascarani<sup>2)</sup>, Ade Devia Pradiptha<sup>3)</sup>

 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: [alitpratiwi27@yahoo.com](mailto:alitpratiwi27@yahoo.com), [dewi.pascarani@yahoo.com](mailto:dewi.pascarani@yahoo.com), [deviapradipta@gmail.com](mailto:deviapradipta@gmail.com)

## ABSTRACT

*HIV / AIDS has become a common problem not only in Indonesia but worldwide. HIV / AIDS can attack anyone, including women. Lack of communication, information and education makes also women one of the groups vulnerable to contracting as well as groups that can also transmit HIV / AIDS. In addition, women also experience social problems such as getting negative stigma and discrimination from the surrounding environment. The Bali Peduli Foundation is a non-profit social foundation that handles HIV / AIDS issues. This type of research is descriptive qualitative. This research uses interviews, observation and documentation for data collection. The results of the research conducted at the Bali Peduli Foundation are prevention and mitigation. The Bali Peduli Foundation distinguishes its audience before being educated in preventing and controlling the community regarding HIV / AIDS in women.*

**Keywords:** HIV / AIDS, Bali Peduli Foundation, Women, Education

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

HIV/AIDS sudah menjadi permasalahan umum bukan hanya di Indonesia tetapi sudah mendunia. Perempuan menjadi salah satu faktor penularan virus HIV yaitu dari ibu ke anak, saat kehamilan atau persalinan maupun menyusui. Selain itu kelompok Perempuan kerap menerima permasalahan sosial seperti stigma negatif dan diskriminasi dari lingkungan. Permasalahan tersebut terjadi karena kurangnya edukasi yang diberikan untuk masyarakat tentang HIV/AIDS. Oleh karena itu terbentuklah Yayasan Bali Peduli yaitu sebuah yayasan yang berfokus dalam menangani permasalahan HIV/AIDS dan IMS di Bali.

Yayasan Bali Peduli memiliki empat program yaitu Layanan Klinis, pendahuluan atau dukungan HIV, hidup positif, dan

pendidikan HIV. Pendidikan HIV yang diberikan oleh Yayasan Bali Peduli berupa pemberian edukasi seperti penyuluhan kepada masyarakat melalui banjar, sekolah, rumah tahanan atau dengan memberikan sosialisasi dan penyuluhan. Yayasan Bali Peduli selalu menggunakan strategi komunikasi dalam penyampaian edukasi. Oleh karena itu Yayasan Bali Peduli harus mampu memilih strategi yang tepat agar penyampaian edukasi terkait HIV/AIDS dapat berlangsung efektif dan tepat sasaran sehingga dapat membantu kelompok perempuan dalam menangani permasalahan HIV/AIDS seperti stigma negatif, cara pencegahan serta penanganan tertularnya HIV/AIDS.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti strategi komunikasi yang dilakukan Yayasan Bali

Peduli dalam memberikan edukasi untuk membantu perempuan menangani permasalahan HIV/AIDS.

### **Rumusan Masalah**

Kurangnya edukasi yang diberikan kepada masyarakat tentang HIV/AIDS dan IMS menyebabkan perempuan menjadi salah satu faktor rentan tertular HIV/AIDS dan menjadi salah satu faktor yang dapat menularkan HIV/AIDS. Selain itu perempuan juga mendapatkan permasalahan sosial seperti stigma negatif dan diskriminasi dari lingkungan.

Yayasan Bali Peduli merupakan organisasi sosial yang membantu masyarakat salah satunya kelompok perempuan untuk menangani permasalahan HIV/AIDS dengan cara pemberian informasi dan edukasi tentang HIV/AIDS. Dalam memberikan edukasi dan informasi tersebut Yayasan Bali Peduli menggunakan sebuah strategi komunikasi.

Maka dalam hal ini peneliti mengambil rumusan masalah yaitu bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan Yayasan Bali Peduli dalam memberikan edukasi kepada masyarakat terhadap pencegahan HIV/AIDS pada perempuan.

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah menjelaskan strategi komunikasi yang digunakan Yayasan Bali Peduli dalam memberikan edukasi kepada masyarakat untuk membantu perempuan menangani permasalahan HIV/AIDS.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **Strategi Komunikasi**

Onong Uchjana Effendy (1984 : 35) mengatakan strategi adalah sebuah perencanaan atau planning dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan yang hanya dapat dicapai dengan menggunakan taktik operasional. Menurut Wayne Pace, dkk (dalam Effendy,2004 :34) strategi memiliki 3 tujuan utama yaitu :

a. *To Secure Understanding* adalah memberi pengaruh kepada komunikan melalui pesan yang disampaikan dan memastikan pesan diterima oleh komunikan untuk mencapai tujuan dari sebuah organisasi.

b. *To Establish Acceptance* pesan yang disampaikan perlu dibina penerimaan pesan tersebut agar mendapat feedback yang baik untuk mendukung pencapaian tujuan komunikasi

c. *To Motivate Action* adalah memberi motivasi atau pengertian agar dapat mempengaruhi komunikan

Tujuan dari strategi komunikasi menurut Liliwari, 2011:248 sebagai berikut :

a. Memberitahu (*announcing*)

b. Memotivasi (*motivating*)

c. Mendidik (*educating*)

d. Menyebarkan informasi (*informing*)

e. Mendukung pembuatan keputusan (*supporting decision making*) keputusan.

Strategi komunikasi dengan komponen- komponen dalam model Lasswell untuk memantapkan strategi komunikasi tersebut. Adapun beberapa komponen tersebut yaitu :

a. *Who* (Siapa yang menjadi Komunikatornya?)

b. *Says what?* (Isi dari pesan yang ingin disampaikan?)

c. *In Which Channel?* (Media yang digunakan?)

d. *To Whom?* (Yang akan menjadi komunikan?)

e. *With what effect?* (Efek atau dampak yang apa yang didapatkan?) (Effendy, 1986: 29-30).

Karena itu strategi dijalankan dalam perencanaan komunikasi harus diawali dengan langkah- langkah sebagai berikut (canggara, 2013):

1. Penentuan khalayak
2. Menyusun isi pesan
3. Menetapkan metode
4. Menyeleksi penggunaan media

## **Edukasi**

Edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (Notoadmojo, 2003). Tujuan dari edukasi kesehatan adalah untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kesehatannya sendiri. Oleh karena itu, diperlukannya upaya penyediaan dan penyampaian informasi untuk dapat mengubah, menumbuh dan mengembangkan perilaku positif (Maulana, 2009).

Menurut Mubarak dkk tahun 2009 mengemukakan bahwa sasaran pendidikan dibagi menjadi tiga kelompok yaitu :

1. Sasaran primer yaitu sasaran langsung ke masyarakat
2. Sasaran sekunder yaitu sasaran kepada tokoh adat dimasyarakat
3. Sasaran tersier yaitu sasaran kepada penentu kebijakan baik tingkat pusat atau daerah.

## **3. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang menggunakan data primer dan data sekunder untuk sumber datanya. Data primer adalah catatan hasil dari wawancara dan hasil observasi lapangan. Sedangkan data sekundernya berupa literatur yang relevan seperti buku, artikel online, karya ilmiah, informasi yang diunduh dari internet, informasi terkait yayasan Bali Peduli, foto dan hal serupa mengenai penelitian ini.

Unit analisis adalah Yayasan Bali Peduli. Teknik yang digunakan untuk menentukan narasumber atau informannya adalah teknik *purposive*. Data pada penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara narasumber yang berkompeten, observasi ke lapangan dan studi dokumentasi. Teknik analisis datanya yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **4. HASIL DAN ANALISIS**

### **Gambaran Umum**

#### **Yayasan Bali Peduli**

Yayasan Bali Peduli adalah sebuah yayasan sosial non profit yang berfokus mengatasi permasalahan HIV/AIDS dan IMS untuk semua masyarakat di Bali. Yayasan Bali Peduli dibentuk pada tahun

2011 oleh sekelompok masyarakat Bali yang peduli terhadap HIV/AIDS dibawah bimbingan Dr Steve Wignall MD lalu disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM pada tahun 2013.

Alasan awal terbentuknya Yayasan Bali Peduli adalah karena rasa prihatin dari para founder Yayasan Bali Peduli terhadap angka kematian yang cukup tinggi dikalangan anak muda terutama laki- laki. Dibentuklah sebuah klinik yang memberi pelayanan gratis untuk pemeriksaan dan administrasi serta klinik. Yayasan Bali Peduli sudah memperoleh penghargaan dari UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization) dan sudah diakui secara Internasional oleh WHO (World Health Organization). Yayasan Bali Peduli merupakan yayasan sosial yang memberikan pelayanan gratis untuk seluruh pengobatan dan administrasi.

Yayasan Bali Peduli memiliki empat program yaitu layanan klinis, pendahuluan atau dukungan HIV untuk orang yang hidup dengan HIV, hidup positif dan pendidikan HIV. Di tahun 2018 Bali Peduli memiliki dua klinik yang terletak di Denpasar dan Gianyar. Klinik Paul Latourell House Bali Peduli yang berada di Denpasar di Jalan Banteng no 2E Dangin Puri Kaja, Denpasar Utara dan di Gianyar di Jalan Raya Kutuh, Sayan, Ubud, Kabupaten Gianyar. Yayasan Bali Peduli yang merupakan yayasan sosial non profit telah didanai dengan kontribusi swasta dan juga dibantu oleh Pemerintah.

#### **4. Hasil Temuan Penelitian**

Model Lasswell berfungsi untuk membedah satu- persatu strategi komunikasi yang dilakukan oleh Yayasan Bali Peduli. Adapun model Lasswell tersebut terdiri dari *who says what in which channel to whom and what effect*. Berikut penemuan penelitian berdasarkan komponen tersebut :

##### **1. Komunikator**

Komunikatornya adalah seorang konselor dan petugas lapangan atau outreach. Staff Yayasan Bali Peduli seperti dokter, admin, dan bagian operasional yang lain juga dapat menjadi komunikator dalam bidangnya masing- masing. Selain dari internal, komunikator juga bisa berasal dari eksternal Yayasan Bali Peduli. Mereka yang sudah pernah mengunjungi Yayasan Bali Peduli atau yang sudah mengetahui Yayasan Bali Peduli secara tidak langsung dapat menyebarkan informasi kepada masyarakat tentang keberadaan Yayasan Bali Peduli serta membujuk masyarakat untuk melakukan pemeriksaan ke klinik Yayasan Bali Peduli.

##### **2. Pesan**

Isi dari pesan yang ditunjukkan untuk semua klien pada dasarnya sama. Hanya saja ada penambahan isi pesan yang disampaikan tergantung situasi dan kondisi masing- masing klien. Dalam edukasi yang disampaikan Yayasan Bali Peduli selalu menyisipkan taglinenya yaitu *get tested, get treated, and get on with your life*.

##### **3. Saluran**

Dalam penyampaian pesan kepada komunikan, seorang komunikator menggunakan saluran atau media

komunikasi. Adapun beberapa media yang digunakan oleh Yayasan Bali Peduli dalam mengimplementasikan strategi komunikasi kepada khalayak diantaranya a) media sosial diantaranya *Facebook, Instagram, Twitter* dan *WEB*, b) media cetak diantaranya brosur dan kartu nama, c) event tahunan.

#### 4. Komunikasikan

Komunikasikan merupakan unsur penting dalam berlangsungnya komunikasi, karena berhasil atau tidaknya komunikasi ditentukan oleh komunikasikan. Yayasan Bali Peduli memilih beberapa komunikasikan diantaranya adalah kelompok perempuan, keluarga dari perempuan, masyarakat dilingkungan perempuan, dan populasi kunci. Selain komunikasikan yang disebutkan diatas, ada beberapa komunikasikan lain seperti konselor, dokter, dan seluruh staff Yayasan Bali Peduli. Mereka menjadi komunikasikan dikarenakan konselor, dokter dan seluruh staff Yayasan Bali Peduli harus terus belajar dan mengupdate informasi serta menerima masukan dari masyarakat dan pemerintah.

5. Efek  
Efek yang diharapkan Yayasan Bali Peduli dari implementasi strategi komunikasi yang telah dijalankan Yayasan Bali Peduli adalah masyarakat menjadi paham akan kesehatan diri sendiri dan paham tentang HIV/AIDS.

#### 5. KESIMPULAN

Terdapat dua kesimpulan yang dapat ditarik yaitu :

1. Menggunakan 3 tujuan dari strategi komunikasi diantaranya a) *to secure understanding* b) *to establish acceptance* melakukan perawatan di klinik Bali Peduli c) *To motivate action*
2. Menggunakan empat elemen dari strategi komunikasi diantaranya mengenal khalayak, menyusun pesan, menetapkan metode, seleksi penggunaan media.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar. 1984. *Strategi Komunikasi*, Bandung : Armico
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta
- Cangara, H. 2011. *Pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cangara, H. (2013) *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (cetakan ketiga) Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Effendy, O. 1984. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : Rosda Karya.
- 1986. *Dimensi Dimensi Komunikasi*. Bandung: Alumi
- 1993. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti

2000. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung PT. Rosdakarya.
2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.
2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti
2004. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Hamidi, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif. Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM PRESS
- Hasan, M. Iqbal, 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia, Bogor
- Imam, G. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Koentjaraningrat, (1993). *Metode – metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta, Indonesia: PT. Gramedia
- Liliweri, A 2011. *Komunikasi serba ada serba makna*. Jakarta : Kencana
- Maulana, Heri. 2009. *Promosi Kesehatan* . Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran
- Moleong, J, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mondry, 2008. *Pemahaman Teori dan Praktek Jurnalistik*. Penerbit: Ghalia Indonesia. Mubarak, W.I, Chayatin, N. (2009). *Ilmu Keperawatan Komunitas 1 Pengantar Teori*. Jakarta: Salembang Medika
- Mulyana, Deddy. 2003. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Notoatmodjo, Soekidjo 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Pawito, 2008. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara Jaya.
- Rangkuti, Freddy. 2009. *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta
2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif DAN R&D* (cetakan ke- 14). Bandung: Alfabeta.
2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tohirin, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Undang-Undang Nomor 23 tahun 1992, Tentang Kesehatan, Penerbit Ariloka, Surabaya : 2000
- Jurnal Online :**
- Heryanti, A. 2017. *Strategi Komunikasi Bali Sharks Dalam Mengedukasi Masyarakat Bali Untuk Menjaga Ekosistem Laut*. OJS Unud. Vol. 1 (Online)  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/35503/21>  
415 diakses 20 Maret 2018 pukul 18.00 wita
- Muniroh, A. 2016. *Strategi Pencegahan Peningkatan Resiko Penularan HIV AIDS pada LSL (Laki- laki berhubungan seks dengan laki- laki) oleh Yayasan Vesta Indonesia di Yogyakarta*. (Online)  
<http://digilib.uin-suka.ac.id/24041/1/12250090> BAB

-I IV-atau-V DAFTAR-

PUSTAKA.pdf . Diakses pada 26 Februari 2018

- Ningsih, J. 2016. *Strategi Komunikasi Interpersonal dalam Memberikan Edukasi Keluarga Berencana untuk Memilih Alat Kontrasepsi Wanita di Rumah Sakit Bersalin AISYIYAH Kota Samarinda*. (Online) [http://ejournal.ilkom.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2016/08/Jurnal%20Online%20\(08-26-16-02-21-05\).pdf](http://ejournal.ilkom.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2016/08/Jurnal%20Online%20(08-26-16-02-21-05).pdf). Diakses pada 26 Februari 2018 pukul 16.00 wita
- Putri & tobing. 2016. *Gambaran Penerimaan Diri Pada Perempuan Bali Pengidap HIV-AIDS*. Jurnal Psikologi Udayana. Vol.3 (Online) <https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/view/28054/17610> Di akses pada 26 Maret 2018 pukul 20.00 wita
- Rafika, D. 2017. *Strategi Komunikasi Yayasan Gaya Dewata Dalam Sosialisasi Layanan VCT di Kalangan Gay*. OJS Unud. Vol. 1 (Online) <https://ojs.unud.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/31590>. Diakses 29 Januari 2018 pukul 13.00 wita
- Wia R. 2016. *Strategi Komunikasi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kota Pekanbaru*. JOM Fisip. Vol. 3 (Online) <https://media.neliti.com/media/publications/123329-ID-strategi-komunikasi-badan-penyelenggara.pdf> diakses 20 Maret 2018 diakses pada 1 maret 2018 pukul 20.00 wita

**Sumber Internet :**

Anonim. 2017. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit* dari [http://siha.depkes.go.id/portal/files\\_upload/Laporan HIV AIDS TW 1 2017 rev.pdf](http://siha.depkes.go.id/portal/files_upload/Laporan_HIV_AIDS_TW_1_2017_rev.pdf) diakses pada 20 Maret 2018 pukul 16.00

Anonim. *Tentang Yayasan Bali Peduli* Diakses 2 februari 2018 pukul 19.00 WITA (<http://www.balipeduli.org/id/tentang-kami/tentang-yayasan-bali-peduli/>)